TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3586

MEMAHAMI ESENSI METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Understanding the Essence of Quantitative Research Methods

Nurul Hadi Mustofa[1], Muhtar Efendi[2],
Ribut Wahyu Eriyanti[3], Antok Miftachul Huda[4]
Universitas Muhammadiyah Malang
Muhtar.ef@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 28, 2024	Jul 31, 2024	Aug 3, 2024	Aug 6, 2024

Abstract

Quantitative research plays a crucial role in science, providing empirical evidence and measuring phenomena objectively. However, its effectiveness is often hindered by unclear methodological presentations, particularly in terms of research design, sample selection, data collection, and statistical analysis. This article examines the main constraints affecting the clarity and credibility of quantitative scientific publications. We also explore how advancements in technology and new methodologies add to this complexity. To address these issues, we recommend the use of clearer language, systematic presentation, and improved scientific writing training as solutions. The primary aim of this article is to enhance transparency and understanding in the presentation of quantitative methods, facilitate research replication, and strengthen scientific integrity. Through this analysis, we hope to enrich the literature with strategies that researchers can adopt to refine their presentation of quantitative research methodologies.

Keywords: Methods, Research, Quantitative

Abstrak: Penelitian kuantitatif berperan penting dalam ilmu pengetahuan, memberikan bukti empiris dan mengukur fenomena secara objektif. Namun, efektivitasnya sering terhambat oleh pemaparan

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

metode yang kurang jelas, terutama dalam hal desain penelitian, pemilihan sampel, pengumpulan data, dan analisis statistik. Artikel ini mengkaji kendala-kendala utama yang mengganggu kejelasan dan kredibilitas dalam publikasi ilmiah kuantitatif. Kami juga menjelajahi bagaimana perkembangan teknologi dan metodologi baru menambah kompleksitas ini. Untuk mengatasi masalah tersebut, kami menyarankan penggunaan bahasa yang lebih jelas, penyajian yang sistematis, dan pelatihan penulisan ilmiah yang lebih baik sebagai solusi. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk meningkatkan transparansi dan pemahaman dalam pemaparan metode kuantitatif, memfasilitasi replikasi penelitian, dan memperkuat integritas ilmiah. Melalui analisis ini, kami berharap dapat memperkaya literatur dengan strategi yang dapat diadopsi oleh peneliti untuk menyempurnakan cara mereka menyajikan metodologi penelitian kuantitatif.

Kata Kunci: Metode, Penelitian, Kuantitatif

PENDAHULUAN

Dalam dunia penelitian, metode kuantitatif memegang peranan vital sebagai alat untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menyimpulkan hasil dari data yang terkumpul dalam jumlah besar. Pendekatan ini seringkali dipilih karena kemampuannya dalam memberikan bukti empiris yang kuat dan representasi objektif dari fenomena yang diteliti. Namun, pemaparan metode kuantitatif yang tidak efektif dapat mengaburkan pemahaman pembaca tentang bagaimana penelitian dilaksanakan dan bagaimana hasilnya harus ditafsirkan.

Kendala dalam pemaparan metode kuantitatif sering kali terkait dengan kurangnya kejelasan dalam menjelaskan desain penelitian, pemilihan sampel, pengumpulan data, dan analisis statistik. Hal ini bisa berdampak pada kredibilitas penelitian dan membuat hasil penelitian sulit untuk direplikasi atau diterapkan oleh peneliti lain. Selain itu, perkembangan teknologi dan metodologi baru telah membawa tantangan tambahan dalam cara metode kuantitatif dijelaskan dan dipresentasikan dalam literatur akademik.

Kendala dalam pemaparan metode kuantitatif merupakan isu penting yang sering dihadapi oleh para peneliti di berbagai bidang ilmu. Kurangnya kejelasan dalam menjelaskan desain penelitian, pemilihan sampel, pengumpulan data, dan analisis statistik tidak hanya mempengaruhi kredibilitas penelitian itu sendiri tetapi juga membuat hasil penelitian tersebut sulit untuk direplikasi atau diterapkan oleh peneliti lain. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar terhadap validitas dan reliabilitas penelitian, yang merupakan aspek krusial dalam membangun fondasi ilmu pengetahuan yang kokoh.

Selain itu, perkembangan teknologi dan metodologi baru menambah kompleksitas dalam pemaparan metode kuantitatif. Inovasi dalam teknik pengumpulan dan analisis data, seperti penggunaan big data, machine learning, dan artificial intelligence, memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dan khusus (Hidayat et al., 2023). Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menyampaikan metode dengan cara yang mudah dipahami, terutama bagi peneliti yang belum familiar dengan perkembangan terbaru dalam teknik dan alat penelitian. Tantangan ini membutuhkan peneliti untuk terus memperbarui pengetahuan mereka dan meningkatkan keterampilan dalam menyajikan metode penelitian mereka secara jelas dan terperinci.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, sangat penting bagi peneliti untuk memberikan penjelasan yang komprehensif dan sistematis tentang setiap aspek metodologi penelitian mereka. Penggunaan bahasa yang jelas, struktur penyajian yang logis, dan penyertaan contoh atau ilustrasi yang relevan dapat membantu pembaca memahami proses penelitian dengan lebih baik. Selain itu, kolaborasi antar disiplin ilmu dan pelatihan tentang teknik penulisan ilmiah bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pemaparan metode kuantitatif dalam literatur akademik. Dengan demikian, penelitian dapat menjadi lebih transparan, dapat diandalkan, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, penting bagi komunitas akademis untuk memperbarui dan menyempurnakan cara pemaparan metode kuantitatif dalam publikasi ilmiah. Jurnal ini bertujuan untuk menjelajahi strategi-strategi efektif dan inovatif dalam pemaparan metode kuantitatif, sehingga dapat meningkatkan transparansi, pemahaman, dan aplikasi dari penelitian kuantitatif di berbagai disiplin ilmu. Melalui analisis yang mendalam terhadap pendekatan terkini dan praktik terbaik, jurnal ini berharap dapat memberikan panduan yang berharga bagi peneliti dalam menyajikan penelitian mereka dengan lebih jelas dan efektif.

PEMBAHASAN

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada penggunaan data numerik untuk menganalisis fenomena (Sugiyono, 2017). Metode ini seringkali digunakan dalam berbagai bidang ilmu, seperti psikologi, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan, untuk menguji hipotesis atau teori yang telah ada (Sutama, 2010). Dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengumpulkan data melalui instrumen yang terstandardisasi,

seperti kuesioner atau tes, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis variabel-variabel penelitian secara objektif (Musianto, 2002).

Salah satu kekuatan utama dari penelitian kuantitatif adalah kemampuannya dalam menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar (Syahrizal & Jailani, 2023). Hal ini karena penelitian kuantitatif sering menggunakan sampel yang besar dan metode sampling yang dapat memberikan representasi yang baik dari populasi yang diteliti. Selain itu, penggunaan statistik dalam analisis data membantu dalam mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antar variabel yang mungkin tidak terlihat melalui pendekatan kualitatif.

Namun, penelitian kuantitatif juga memiliki keterbatasan. Misalnya, meskipun dapat mengungkapkan pola dan tren, penelitian ini mungkin tidak selalu mampu menjelaskan mengapa tren tersebut ada (Mulyadi, 2013). Untuk itu, seringkali penelitian kuantitatif dilengkapi dengan penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan menggabungkan kedua metode tersebut, peneliti dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan holistik tentang subjek penelitian.

Dalam melakukan penelitian kuantitatif, ada beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan (Creswell, 2016):

1. Perumusan Hipotesis dan Pertanyaan Penelitian: Langkah awal yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif adalah merumuskan hipotesis dan pertanyaan penelitian dengan jelas. Hipotesis adalah dugaan sementara yang dibuat berdasarkan teori atau pengamatan sebelumnya yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Pertanyaan penelitian harus spesifik, terukur, dan dapat dijawab melalui pengumpulan data.
2. Desain Penelitian: Desain penelitian harus dipilih dengan seksama agar sesuai dengan tujuan penelitian. Desain penelitian kuantitatif umumnya meliputi eksperimental, korelasional, survei, atau studi kausal-komparatif. Setiap desain memiliki kekuatan dan keterbatasan tersendiri dalam mengatasi masalah penelitian.

3. Pengumpulan Data: Memilih metode pengumpulan data yang tepat sangat krusial. Dalam penelitian kuantitatif, data biasanya dikumpulkan melalui survei, kuesioner, tes standar, atau pengamatan yang dapat dikuantifikasi. Penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan valid dan reliabel, sehingga data yang diperoleh dapat mewakili variabel yang diteliti dengan akurat.
4. Analisis Data: Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan metode statistik. Pemilihan metode statistik harus disesuaikan dengan jenis data dan tujuan penelitian. Analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis, menentukan hubungan antarvariabel, dan menarik kesimpulan berdasarkan data.
5. Etika Penelitian: Aspek etika sangat penting dalam setiap penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti harus memastikan bahwa partisipasi dalam penelitian bersifat sukarela, identitas responden dilindungi, dan data yang diperoleh ditangani dengan kerahasiaan.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti persepsi, pandangan, dan perilaku mereka, dalam konteks yang alami. Pendekatan ini lebih menekankan pada kualitas daripada kuantitas, dengan fokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan analisis yang mendalam. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan oleh ukuran statistik, melainkan oleh kebutuhan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang isu atau masalah yang sedang diteliti.

Ada beberapa jenis sampel yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, di antaranya adalah (Sutama, 2019):

1. Purposive Sampling: Pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dipilih oleh peneliti. Kriteria ini biasanya berhubungan dengan kebutuhan penelitian, di mana individu atau lokasi yang dipilih dianggap dapat memberikan informasi yang kaya dan relevan untuk penelitian.
2. Snowball Sampling: Metode ini sering digunakan ketika populasi yang diteliti sulit dijangkau atau identifikasi awal partisipan sulit dilakukan. Peneliti

memulai dengan beberapa informan yang kemudian diminta untuk merekomendasikan orang lain yang memenuhi kriteria penelitian.

3. Case Study: Penelitian kasus melibatkan analisis mendalam terhadap satu atau beberapa kasus dalam konteks nyata. Ini bisa berupa individu, kelompok, organisasi, atau peristiwa. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kasus tersebut dan konteksnya.
4. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak harus besar, karena tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman yang dalam bukan untuk menggeneralisasi temuan kepada populasi yang lebih luas. Kualitas data yang dikumpulkan dan analisis yang mendalam menjadi kunci dalam penelitian kualitatif, sehingga pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian.

Selain sampel, yang tidak kalah penting adalah Instrumen penelitian yang merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, umumnya alat pengumpul data/instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang akan diuji melalui kegiatan penelitian yang dikerjakan. Untuk itu sebelum instrumen penelitian yang dikembangkan digunakan untuk mengumpulkan data pada obyek atau responden yang sesungguhnya, hendaknya instrumen tersebut diuji validitas dan reliabilitasnya. Pemahaman peneliti atas validitas dan reliabilitas instrumen merupakan prasyarat mutlak bagi peneliti kuantitatif.

Berkaitan dengan instrumen penelitian kuantitatif terdapat tiga kemungkinan instrumen penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti, yakni (Naufalia et al., 2022): (1) peneliti menggunakan instrumen penelitian yang sudah baku, yakni instrumen yang telah dikembangkan dan digunakan oleh lembaga atau peneliti sebelumnya, dimana instrumen tersebut sudah teruji/ memenuhi persyaratan uji validitas dan reliabilitasnya; (2) peneliti memodifikasi instrumen penelitian yang sudah ada sebelumnya; dan (3) peneliti mengembangkan sendiri instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Untuk penggunaan instrument penelitian yang pertama, uji validitas dan reliabilitas tidak perlu dilakukan, sedangkan untuk penggunaan instrumen penelitian yang

kedua dan ketiga perlu dilakukan uji coba instrument penelitian untuk menentukan kelayakan instrumen ditinjau dari uji validitas dan reliabilitasnya.

Untuk itu, pada subbab instrumen penelitian ini hal yang harus dikemukakan adalah alasan pemilihan instrumen yang digunakan (hal ini sangat berkaitan dengan bagian jabaran variabel penelitian yang tertuang dalam subbab ruang lingkup penelitian di bab pendahuluan). Bagaimana proses mengembangkan instrumennya (termasuk di dalamnya adalah bagaimana mengembangkan butir-butir pernyataan atau pertanyaan, dan bagaimana teknik penskorannya). Proses yang dituangkan dalam bagian ini seperti ketika pendidik mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar siswa.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan program statistik merupakan suatu yang mutlak diperlukan. Untuk itu pemahaman tentang persyaratan penggunaan formula atau rumus-rumus statistik itu harus diperhatikan. Hal ini penting, sebab setiap formula/rumus dalam statistik memerlukan persyaratan-persyaratan tertentu, misalnya persyaratan tentang skala data. Sebagai contoh, peneliti memiliki data penelitian yang kesemuanya datanya berskala interval dan rasio, maka peneliti dapat menggunakan formula atau rumus Product Moment dan Regresi untuk menguji keterkaitan variabel satu dengan variabel lainnya, sebab kedua rumus ini dapat digunakan jika data penelitian minimal berskala interval. Persyaratan lain misalnya tentang perlunya lolos dalam uji asumsi klasik, jika peneliti hendak menggunakan statistik parametrik, jika tidak lolos dalam uji asumsi klasik maka peneliti harus menggunakan formula/rumus yang termasuk dalam statistik non parametrik.

Secara umum pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan, yakni apakah menggunakan metode statistik deskriptif ataukah statistik inferensial. Jika menggunakan statistik inferensial, sebutkan statistik parametrik atau statistik nonparametrik yang digunakan, serta kemukakan alasan penggunaan metode statistik tersebut.

Beberapa teknik analisis statistik parametrik memang lebih canggih dan karenanya mampu memberikan informasi yang lebih akurat jika dibandingkan dengan teknik analisis sejenis dalam statistik nonparametrik. Penerapan statistik parametrik secara tepat harus memenuhi beberapa persyaratan (asumsi), sedangkan penerapan statistik nonparametrik tidak menuntut persyaratan tertentu.

Catatan, apabila teknik analisis data yang digunakan sudah dikenal luas oleh kalangan pembaca, maka pembahasannya tidak perlu panjang lebar. Demikian sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan kurang populer, maka uraian tentang analisis ini perlu

diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer perlu disebutkan nama programnya, misalnya SPSS for Windows.

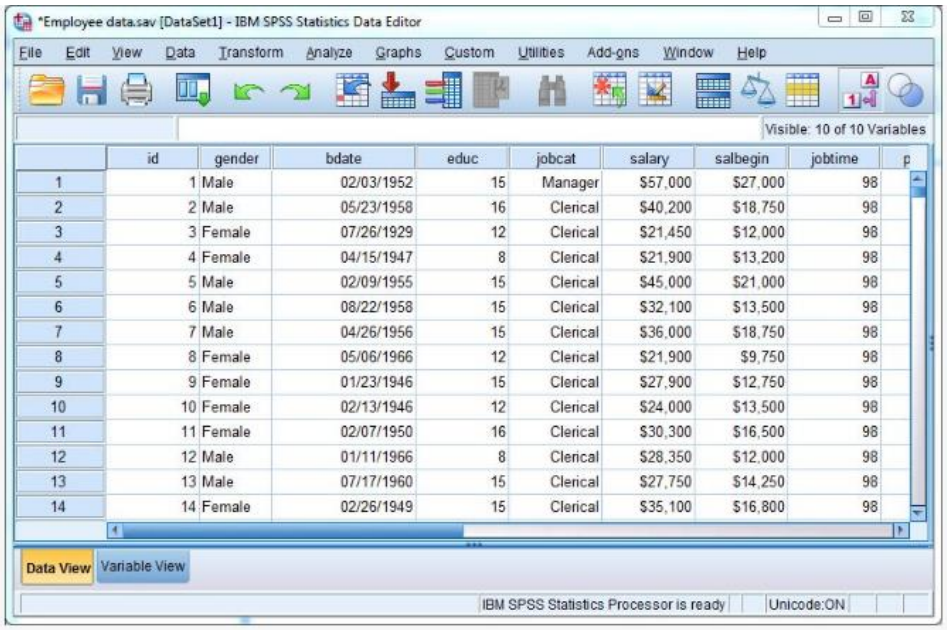

	id	gender	bdate	educ	jobcat	salary	salbegin	jobtime	p
1	1	Male	02/03/1952	15	Manager	$57,000	$27,000	98	
2	2	Male	05/23/1958	16	Clerical	$40,200	$18,750	98	
3	3	Female	07/26/1929	12	Clerical	$21,450	$12,000	98	
4	4	Female	04/15/1947	8	Clerical	$21,900	$13,200	98	
5	5	Male	02/09/1955	15	Clerical	$45,000	$21,000	98	
6	6	Male	08/22/1958	15	Clerical	$32,100	$13,500	98	
7	7	Male	04/26/1956	15	Clerical	$36,000	$18,750	98	
8	8	Female	05/06/1966	12	Clerical	$21,900	$9,750	98	
9	9	Female	01/23/1946	15	Clerical	$27,900	$12,750	98	
10	10	Female	02/13/1946	12	Clerical	$24,000	$13,500	98	
11	11	Female	02/07/1950	16	Clerical	$30,300	$16,500	98	
12	12	Male	01/11/1966	8	Clerical	$28,350	$12,000	98	
13	13	Male	07/17/1960	15	Clerical	$27,750	$14,250	98	
14	14	Female	02/26/1949	15	Clerical	$35,100	$16,800	98	

Gambar 1. Contoh pengerjaan menggunakan spss for windows

Pengerjaan kuantitatif menggunakan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows merupakan salah satu metode analisis data yang paling banyak digunakan, terutama dalam penelitian sosial, psikologi, pendidikan, kesehatan, dan bidang lainnya (Rati et al., 2017). SPSS menawarkan antarmuka yang ramah pengguna dan berbagai alat analisis statistik yang kuat, membuatnya menjadi pilihan populer untuk peneliti di berbagai tingkat keahlian.

Untuk memulai pengerjaan kuantitatif dengan SPSS, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memasukkan data penelitian ke dalam SPSS. Data dapat dimasukkan secara manual ke dalam Data View atau diimpor dari berbagai jenis file, seperti Excel. Setelah data berhasil dimasukkan, langkah berikutnya adalah melakukan pembersihan data, yang meliputi verifikasi keakuratan data, mengatasi masalah data yang hilang, dan mendeteksi outlier.

Analisis data kuantitatif menggunakan SPSS melibatkan pemilihan teknik statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian dan desain studi. SPSS menyediakan berbagai pilihan analisis, mulai dari statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik dasar data, uji hipotesis (seperti t-test, ANOVA, atau chi-square test) untuk menentukan perbedaan atau hubungan antar variabel, hingga model regresi yang lebih kompleks untuk menganalisis

pengaruh beberapa variabel prediktor terhadap variabel outcome. Setiap analisis diikuti dengan interpretasi hasil yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik, yang dapat langsung digunakan untuk laporan penelitian atau publikasi ilmiah.

Pemahaman tentang statistik dasar dan metodologi penelitian sangat membantu dalam menggunakan SPSS secara efektif. Selain itu, memanfaatkan sumber daya seperti buku panduan, tutorial online, dan forum diskusi SPSS dapat memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis data kuantitatif. Kesuksesan dalam pengerjaan kuantitatif tidak hanya bergantung pada kemampuan menggunakan software, tetapi juga pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip statistik yang mendasarinya.

KESIMPULAN

Dalam dunia penelitian, metode kuantitatif memegang peranan vital sebagai alat untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan menyimpulkan hasil dari data yang terkumpul dalam jumlah besar. Pendekatan ini seringkali dipilih karena kemampuannya dalam memberikan bukti empiris yang kuat dan representasi objektif dari fenomena yang diteliti. Namun, pemaparan metode kuantitatif yang tidak efektif dapat mengaburkan pemahaman pembaca tentang bagaimana penelitian dilaksanakan dan bagaimana hasilnya harus ditafsirkan.

Kendala dalam pemaparan metode kuantitatif sering kali terkait dengan kurangnya kejelasan dalam menjelaskan desain penelitian, pemilihan sampel, pengumpulan data, dan analisis statistik. Hal ini bisa berdampak pada kredibilitas penelitian dan membuat hasil penelitian sulit untuk direplikasi atau diterapkan oleh peneliti lain. Selain itu, perkembangan teknologi dan metodologi baru telah membawa tantangan tambahan dalam cara metode kuantitatif dijelaskan dan dipresentasikan dalam literatur akademik.

Kendala dalam pemaparan metode kuantitatif merupakan isu penting yang sering dihadapi oleh para peneliti di berbagai bidang ilmu. Kurangnya kejelasan dalam menjelaskan desain penelitian, pemilihan sampel, pengumpulan data, dan analisis statistik tidak hanya mempengaruhi kredibilitas penelitian itu sendiri tetapi juga membuat hasil penelitian tersebut sulit untuk direplikasi atau diterapkan oleh peneliti lain. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar terhadap validitas dan reliabilitas penelitian, yang merupakan aspek krusial dalam membangun fondasi ilmu pengetahuan yang kokoh.

Selain itu, perkembangan teknologi dan metodologi baru menambah kompleksitas dalam pemaparan metode kuantitatif. Inovasi dalam teknik pengumpulan dan analisis data, seperti penggunaan big data, machine learning, dan artificial intelligence, memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dan khusus. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam menyampaikan metode dengan cara yang mudah dipahami, terutama bagi peneliti yang belum familiar dengan perkembangan terbaru dalam teknik dan alat penelitian. Tantangan ini membutuhkan peneliti untuk terus memperbarui pengetahuan mereka dan meningkatkan keterampilan dalam menyajikan metode penelitian mereka secara jelas dan terperinci.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini, sangat penting bagi peneliti untuk memberikan penjelasan yang komprehensif dan sistematis tentang setiap aspek metodologi penelitian mereka. Penggunaan bahasa yang jelas, struktur penyajian yang logis, dan penyertaan contoh atau ilustrasi yang relevan dapat membantu pembaca memahami proses penelitian dengan lebih baik. Selain itu, kolaborasi antar disiplin ilmu dan pelatihan tentang teknik penulisan ilmiah bisa menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pemaparan metode kuantitatif dalam literatur akademik. Dengan demikian, penelitian dapat menjadi lebih transparan, dapat diandalkan, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, penting bagi komunitas akademis untuk memperbarui dan menyempurnakan cara pemaparan metode kuantitatif dalam publikasi ilmiah. Jurnal ini bertujuan untuk menjelajahi strategi-strategi efektif dan inovatif dalam pemaparan metode kuantitatif, sehingga dapat meningkatkan transparansi, pemahaman, dan aplikasi dari penelitian kuantitatif di berbagai disiplin ilmu. Melalui analisis yang mendalam terhadap pendekatan terkini dan praktik terbaik, jurnal ini berharap dapat memberikan panduan yang berharga bagi peneliti dalam menyajikan penelitian mereka dengan lebih jelas dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2016). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitaif, dan Campuran*. Pustaka Belajar.

Hidayat, A., Danik, E., & Dwi, D. (2023). Karakteristik Pelaku Game Online di Kabupaten Pacitan Tahun 2022 Dengan Model Logistik Biner. 1(1), 21–27.

Mulyadi, M. (2013). Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 15(1), 128. https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106

Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian. Jurnal Manajemen Dan Wirausaha, 4(2), 123–136. https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.123-136

Naufalia, S., Darmawan, D., Jahroni, J., Anjanarko, T. S., Munir, M., & Arifin, S. (2022). Pengaruh Quality of Work Life,Total Kualitas Manajemen dan Stres Kerja terhadap Loyalitas Karyawan. Journal of Trends Economics and Accounting Research, 2(4), 114–120. https://doi.org/10.47065/jtear.v2i4.281

Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja. JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia), 6(1), 60–71. https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Alfabeta).

Sutama. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Fairuz Media.

Sutama. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif PTK, Mix Method, R&D)*. CV. Jasmine.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*(1), 13–23. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49